



## PELATIHAN PENULISAN PUBLIKASI JURNAL ILMIAH TERAKREDITASI NASIONAL BAGI GURU DI MGMP GEOGRAFI SMA KOTA SEMARANG

Andi Irwan Benardi<sup>1</sup>, Hariyanto<sup>2</sup>, Saptono Putro<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Semarang  
Email: andy@mail.unnes.ac.id

**Abstrak.** Dalam kegiatan pengembangan publikasi ilmiah, salah satu kegiatan yang bisa dikonversi menjadi angka kredit adalah Penelitian. Melalui kegiatan Penelitian, guru bisa memperoleh beberapa angka kredit yang berupa Laporan hasil Penelitian berupa proceeding atau jurnal ilmiah. Namun permasalahan yang dihadapi oleh para guru adalah laporan Penelitian tersebut seringkali hanya berakhir dalam bentuk laporan Penelitian saja, dan tidak dimanfaatkan kembali melalui pengolahan menjadi bentuk karya tulis ilmiah lainnya seperti artikel dikirim ke jurnal nasional. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan para guru dalam mengonversi laporan Penelitian menjadi bentuk karya tulis ilmiah lainnya tersebut. Pengabdian ini akan mengambil lokasi di MGMP Geografi SMA Kota Semarang. Metode pelaksanaan yang dipakai dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi, pelatihan, dan workshop. Luaran yang diharapkan dalam Penelitian ini adalah draft publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh guru. Dengan program ini, kualitas guru-guru di MGMP Geografi SMA Kota Semarang dapat meningkat sehingga bisa menjadi guru yang profesional.

**Kata Kunci :** Guru; Penelitian; Publikasi Ilmiah.

### PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen utama bidang pendidikan yang menjadi faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan, maka dari itu guru dituntut untuk meningkatkan kualitas profesionalitasnya. Selain itu, tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap kualitas guru (profesionalitas) semakin meningkat sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang terus berkembang. Pengembangan keprofesionalitas guru dapat di-

lakukan lewat berbagai cara. Salah satunya dengan melatih kemampuan menulis karya ilmiah. Berdasarkan Permenneg Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, dalam rangka memenuhi persyaratan kenaikan jabatan fungsional guru, seorang guru harus melaksanakan kegiatan pengembangan diri, pengembangan, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Berbagai kegiatan tersebut kemudian akan dinilai dan hasil penilaian kinerja guru dikonversikan menjadi angka

kredit yang diperlukan untuk kenaikan jabatan fungsional guru. Dalam kegiatan pengembangan publikasi ilmiah, salah satu kegiatan yang bisa dikonversi menjadi angka kredit adalah Penelitian. Melalui kegiatan Penelitian, guru bisa memperoleh beberapa angka kredit yang berupa Laporan Hasil Penelitian.

UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 menyatakan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Definisi kompetensi dalam hal ini meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, sangat eksplisit bahwa guru berkewajiban untuk selalu melakukan pengembangan profesi. Pengembangan yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya berupa pengembangan keprofesian berkelanjutan. Secara eksplisit diwujudkan melalui: (1) pengembangan diri, yakni: diklat fungsional; dan kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian guru; (2) publikasi ilmiah, yakni: publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Guru akan mengajukan kenaikan pangkat, jika guru mengajukan karya ilmiah menjadi bagian dari persyaratan wajib dari unsur pengembangan profesi.

Hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel untuk kemudian diterbitkan dalam jurnal-jurnal memiliki kelebihan dibanding dengan tulisan yang ditulis dalam bentuk laporan teknis resmi. Laporan teknis resmi memang dituntut untuk berisi hal-hal yang menyeluruh dan lengkap sehingga nampaknya cenderung tebal dan direproduksi dalam jumlah yang sangat terbatas, dan akibatnya hanya kalangan tertentu saja yang dapat membacanya. Sebaliknya, hasil penelitian

yang ditulis dalam bentuk artikel biasanya dituntut untuk berisi hal-hal yang penting-penting saja. Karena setiap kali terbit, sebuah jurnal memuat beberapa artikel sehingga ruang yang tersedia untuk sebuah artikel terbatas. Jurnal yang diterbitkan oleh suatu fakultas akan dibaca oleh para dosen, karyawan, serta mahasiswa di fakultas tersebut sehingga hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel di jurnal akan memiliki pembaca yang jauh lebih banyak daripada laporan penelitian teknis resmi. Singkatnya, hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel dalam jurnal akan memberikan dampak akademis yang lebih cepat dan luas daripada laporan teknis resmi. Berdasarkan urgensi permasalahan dan pentingnya penulisan artikel bagi guru sekolah dasar, maka diperlukan berbagai usaha dalam meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan artikel.

Laporan hasil Penelitian adalah publikasi ilmiah berisi laporan hasil Penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah/madrasahnyanya dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan Penelitian. Laporan hasil Penelitian tersebut, dibedakan berdasarkan pada jenis publikasinya sebagai berikut. 1) Laporan hasil Penelitian yang diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN dan telah mendapat pengakuan BSNP. 2) Laporan hasil Penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah diedarkan secara nasional dan terakreditasi. 3) Laporan hasil Penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi. 4) Laporan hasil Penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota. 5) Laporan hasil Penelitian yang diseminarkan di sekolah/madrasahnyanya dan disimpan di perpustakaan

Dengan demikian, sekali guru mengadakan kegiatan Penelitian, maka guru bisa memperoleh angka kredit yang berasal dari lima bentuk konversi laporan Penelitian

tersebut. Namun permasalahan yang dihadapi oleh para guru adalah laporan Penelitian Penelitian tersebut seringkali hanya berakhir dalam bentuk laporan Penelitian saja, dan tidak dimanfaatkan kembali melalui pengolahan menjadi bentuk karya tulis ilmiah lainnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan para guru dalam mengonversi laporan Penelitian menjadi bentuk karya tulis ilmiah lainnya tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: a.

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para guru dalam mengonversi laporan Penelitian menjadi buku ber-ISBN yang diterbitkan/dipublikasikan dan mendapat pengakuan BSNP.b) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para guru dalam mengonversi laporan Penelitian menjadi artikel ilmiah yang diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah baik di tingkat kota, tingkat propinsi, maupun tingkat nasional dan terakreditasi.c) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para guru dalam mempublikasikan laporan Penelitian melalui seminar di sekolah/madrasah.

## METODE

Dalam program sosialisasi ini, digunakan beberapa metode, antara lain :

- a. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
- b. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar keselamatan kerja peralatan elektronika rumah tangga serta penggunaan Elpiji yang aman.
- d. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan penggunaan keselamatan kerja peralatan elektronika rumah tangga serta penggunaan Elpiji yang aman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Sampai saat ini tim pengabdian sudah menyelesaikan semua tahapan dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 bulan di SMA N 6 Semarang. Kegiatan pendampingan keterampilan menulis artikel penelitian bagi guru SMA geografi terdiri atas beberapa kegiatan.

Kegiatan awal yaitu memberikan penjelasan awal terkait pentingnya penguasaan dan pemanfaatan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi guru SMA geografi. Pembukaan kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah bagi guru SMA geografi di SMA N 6 Semarang. Pelaksanaan Pre Test bagi guru SMA geografi MGMP kota Semarang sebelum menerima materi pelatihan.

Kegiatan inti yaitu praktik dan pendampingan penguasaan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi guru SMA geografi MGMP kota Semarang. Pelaksanaan pre test bagi guru SMA geografi MGMP kota Semarang sebelum menerima materi pelatihan dan proses penerimaan materi pelatihan. Penyampaian materi pelatihan ke-1 oleh Andi Irwan Benardi S.Pd, M.Pd. tentang Karya tulis Ilmiah. Penyampaian materi pelatihan ke-2 oleh Drs Hariyanto M.Si. tentang artikel publikasi ilmiah



**Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan ke-2 oleh Drs Hariyanto, M.Si. tentang Artikel dan Publikasi Ilmiah.**

Kegiatan pengabdian Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru Di MGMP Geografi SMA Kota Semarang ini mulai dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2018. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dan pemantapan program kegiatan bersama Mitra MGMP Guru Geografi SMA di Kota Semarang.
2. Penyusunan dan diskusi desain Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru Di MGMP Geografi SMA Kota Semarang.
3. Pembelian bahan-bahan untuk pembuatan media pembelajaran Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru Di MGMP Geografi SMA Kota Semarang.
4. Pembuatan media-media pembelajaran Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru Di MGMP Geografi SMA Kota Semarang.
5. Pembelian/pemesanan perlengkapan pendukung untuk Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru Di MGMP Geografi SMA Kota Semarang.
6. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru Di MGMP Geografi SMA Kota Semarang.

Kendala-kendala yang dihadapi para guru secara umum saat proses pendampingan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi guru SMA Geografi adalah tidak semua guru memahami sistematika pelaporan penelitian yang baik dan benar serta masih minimnya pengetahuan terkait kepenulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah, sehingga proses pendampingan dimulai dari hal yang paling dasar seperti menyunting judul, kemudian membuat abstrak dan lain lain menjadi tantangan tersendiri yang membuat para guru semakin tertarik untuk dapat menggunakan keterampilan menulis artikel penelitian bagi guru SMA sebagai keterampilan baru. Kegiatan akhir dari pelatihan yaitu sesi umpan balik atau memberikan respon dari kegiatan

pendampingan. Hasil Perhitungan peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru juga terlihat dari *pretest* mendapatkan skor 48,90 dan *posttest* mendapatkan skor 82,65 dengan N-Gain sebesar 0,7 dan masuk kategori tinggi. Jadi pelatihan tersebut secara pengetahuan dan pemahaman efektif. Berdasarkan angket yang diberikan, secara umum peserta pelatihan memberikan respon sangat baik, materi yang disampaikan, penyampaian materi oleh narasumber dan pelayanan panitia penyelenggara. Aspek kedisiplinan acara, ketersediaan sarana dan kesiapan ruangan tempat pelatihan mendapatkan respon baik dari peserta pelatihan. Secara umum, peserta memberikan komentar bahwa pendampingan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi guru SMA geografi merupakan pelatihan yang sangat bermanfaat.

## SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru Di MGMP Geografi SMA Kota Semarang ini telah dilaksanakan dengan baik. Kolaborasi dan kerjasama dengan Mitra dari MGMP Geografi SMA Kota Semarang sudah berjalan dengan baik serta mendapat tanggapan yang positif. Hal ini dikarenakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah belum pernah diselenggarakan oleh MGMP Geografi SMA Kota Semarang sendiri belum memiliki mekanisme yang tepat untuk keberlanjutan pengelolaan publikasi artikel tersebut. Dengan demikian keberadaan program pengabdian ini diharapkan dapat mendorong MGMP Geografi SMA Kota Semarang untuk dapat mempertahankan dan melanjutkan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional, Karena sangat bermanfaat bagi karier guru tersebut untuk naik pangkat atau digunakan sebagai media meningkatkan ilmu pengetahuan. Saran terhadap lembaga MGMP Kota Semarang harus memotivasi guru dalam menulis jurnal ilmiah untuk meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas jumlah artikel guru SMA kota Semarang. Kepada pemerintah Dinas

Pendidikan harus memfasilitasi semua keperluan guru MGMP dalam menulis artikel.

Kelas. *Jurnal Abdimas Pedagogi*,1 (1): 1-7.

#### DAFTAR PUSTAKA

Muslich, Masnur. 2011. Melaksanakan Penelitian Itu Mudah: *Classroom Action Research* Pedoman Praktis bagi Guru Profesional. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyitno, I. 2011. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Bandung: PT Refika Aditama

Madya, Suwarsih. 2011. Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (*Action Reseach*). Bandung: Alfabeta

Slameto, S. 2016. Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Schol-aria*:

*Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2): 46-57.

Supriyanto, A. 2017. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Fokus Media.